

**MOTIF TIONGKOK DALAM PROYEK INFRASTRUKTUR  
CHINA-LAOS RAILWAY**

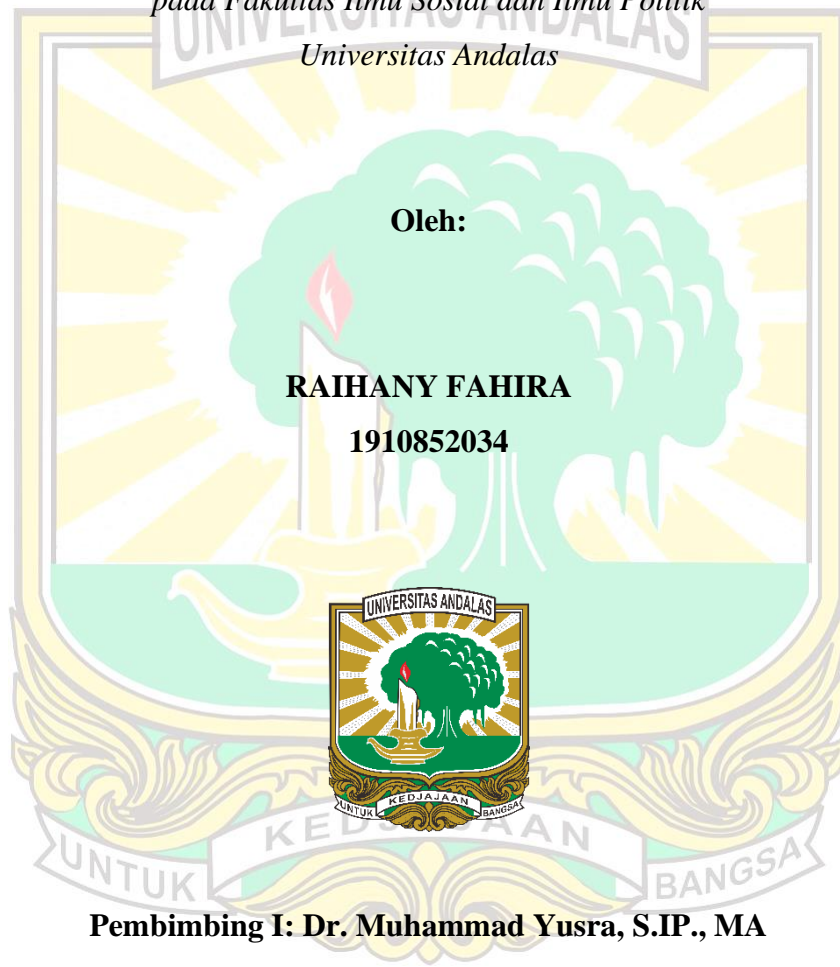
**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik  
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*

**Oleh:**

**RAIHANY FAHIRA**

**1910852034**



**Pembimbing I: Dr. Muhammad Yusra, S.IP., MA**

**Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum., M.Sc**

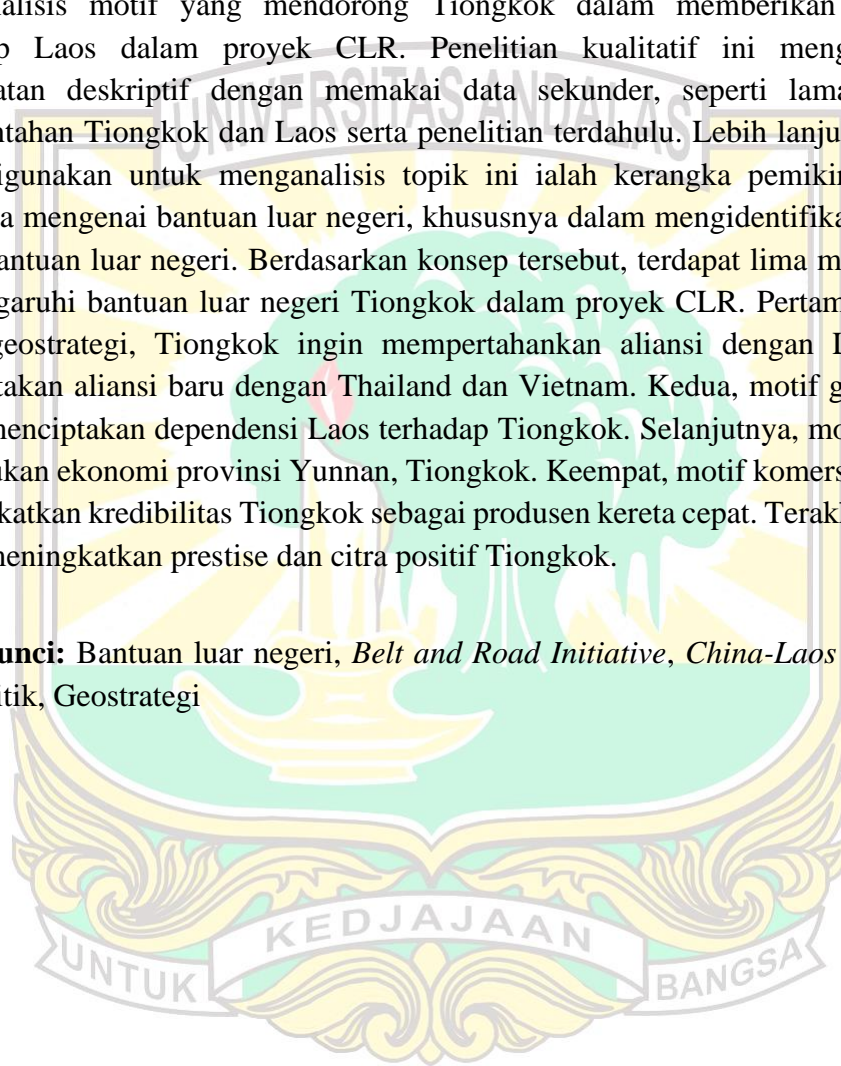
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

## ABSTRAK

*China-Laos Railway* (CLR) merupakan kereta cepat yang dibangun di bawah kerangka *Belt and Road Initiative* (BRI) Tiongkok dengan menghubungkan Kunming, Yunnan, Tiongkok dan Vientiane, Laos sepanjang 1.035 km. Besarnya pembiayaan dan pembangunan CLR menyebabkan Tiongkok gencar memberikan beragam bantuan terhadap Laos yang terkendala dalam merealisasikan dan memaksimalkan proyek infrastruktur ini. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan menganalisis motif yang mendorong Tiongkok dalam memberikan bantuan terhadap Laos dalam proyek CLR. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan memakai data sekunder, seperti laman resmi pemerintahan Tiongkok dan Laos serta penelitian terdahulu. Lebih lanjut, konsep yang digunakan untuk menganalisis topik ini ialah kerangka pemikiran Clair Apodaca mengenai bantuan luar negeri, khususnya dalam mengidentifikasi motif-motif bantuan luar negeri. Berdasarkan konsep tersebut, terdapat lima motif yang memengaruhi bantuan luar negeri Tiongkok dalam proyek CLR. Pertama, dalam motif geostrategi, Tiongkok ingin mempertahankan aliansi dengan Laos dan menciptakan aliansi baru dengan Thailand dan Vietnam. Kedua, motif geopolitik untuk menciptakan dependensi Laos terhadap Tiongkok. Selanjutnya, motif untuk memajukan ekonomi provinsi Yunnan, Tiongkok. Keempat, motif komersial untuk meningkatkan kredibilitas Tiongkok sebagai produsen kereta cepat. Terakhir, motif untuk meningkatkan prestise dan citra positif Tiongkok.

**Kata kunci:** Bantuan luar negeri, *Belt and Road Initiative*, *China-Laos Railway*, Geopolitik, Geostrategi



## ABSTRACT

*China-Laos Railway (CLR) is a high-speed train constructed under China's Belt and Road Initiative (BRI) framework that connects Kunming, Yunnan, China, and Vientiane, Laos, for 1.035 km. Due to its massive financing and construction, China is eager to help Laos overcome its obstacles in realizing and maximizing this infrastructure through various forms of foreign aid. Therefore, this research aims to analyze the motives behind China's aid to Laos in this project. This qualitative research used a descriptive approach and secondary data, such as China's and Laos' official websites and previous research. Moreover, the concept used to analyze this topic is based on Clair Apodaca's framework about foreign aid, specifically in identifying foreign aid motives. According to the concept, there are five motives that affect China's aid in the CLR project. First, for geostrategic motives, China aims to strengthen its alliance with Laos and create new alliances with Thailand and Vietnam. Second, the geopolitical motive in creating Laos's dependency on China. The next motive relates to the advancement of Yunnan province's economy. Fourth, commercial motive to increase China's credibility in high-speed train production. Lastly, the motive is to increase China's prestige and positive image.*

**Keywords:** *Belt and Road Initiative, China-Laos Railway, foreign aid, geopolitics, geostrategy*

